
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA LANSIA TENTANG VAKSIN
COVID-19 TERHADAP MOTIVASI LANSIA MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19
DI DUSUN NGABLAK DESA NGRAJI KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh

Fitriani¹⁾, Wahyu Riniasih²⁾

1) Dosen Universitas An Nuur, email : fitrianiainal0207@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, email : wahyuannur83@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, penyakit ini pertama kali dilaporkan dari Wuhan, China pada 31 Desember 2019, kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia. Target total vaksin adalah 21.553.118 untuk lansia, namun hingga 17 Maret 2021 vaksinasi pertama hanya diikuti oleh 3,88% lansia dan vaksinasi kedua 0,03% lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin Covid-19 terhadap motivasi mengikuti vaksinasi Covid-19 di Dusun Ngablak Desa Ngraji.

Metodologi; desain yang digunakan pada penelitian ini pre experimental design. dengan pendekatan pre-post test group. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah responden 68 responden

Hasil; berdasarkan uji *wilcoxon* Diketahui $p\text{ value } (0,317) < \alpha 0,05$. Dari hasil uji beda diatas menunjukkan nilai $p\text{ value}$ lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster dan leaflet terhadap motivasi lansia mengikuti vaksinasi.

Kesimpulan; tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid-19 terhadap motivasi lansia mengikuti vaksinasi Covid-19 di Dusun Ngablak Desa Ngraji.

Kata Kunci; Pendidikan Kesehatan, Poster, Leaflet, Vaksin Covid-19, Motivasi, Lansia

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION IN THE ELDERLY ABOUT COVID-19 VACCINE ON MOTIVATION OF THE ELDERLY TO FOLLOW THE COVID-19 VACCINATION IN NGABLAK, NGRAJI VILLAGE PURWODADI DISTRICT, DISTRICT GROBOGAN

By:

Fitriani¹⁾, Wahyu Riniasih²⁾

- 1) Lecturer at An Nuur University, email: fitriani2007@gmail.com
- 2) Lecturer at An Nuur University, email : Wahyuannur83@gmail.com

ABSTRACT

Background; *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), this disease was first reported from Wuhan, China on December 31, 2019, then spread throughout the world including Indonesia. The Covid-19 vaccination is one of the efforts made by the Indonesian government. The total vaccine target is 21,553,118 for the elderly, but until March 17, 2021, the first vaccination is only followed by 3.88% of the elderly and the second vaccination is 0.03% of the elderly. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of the elderly about the Covid-19 vaccine on the motivation to participate in the Covid-19 vaccination in Ngablak Hamlet, Ngraj Village.*

Methodology; *The design used in this study was a pre experimental design with a group pre-post test approach. The sampling technique uses total sampling with a total of 68 respondents*

Results; *based on wilcoxon test, p value (0.317) < 0.05. From the results of the different tests above, the p value is greater than 0.05, meaning that there is no effect of health education using posters and leaflets on the motivation of the elderly to take vaccinations.*

Conclusion; *there is no effect of health education on the Covid-19 vaccine on the motivation of the elderly to participate in the Covid-19 vaccination in Ngablak Hamlet, Ngraji Village.*

Keywords; *Health Education, Poster, Leaflet, Covid-19 Vaccine, Motivation, Elderly*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019, kemudian meluas hingga ke seluruh negara-negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Berbagai upaya terus diupayakan untuk menanggulangi penyebaran virus yang telah menelan banyak korban jiwa, upaya yang dilakukan antara lain yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Termasuk upaya menemukan vaksinnya (Masnun et al., 2021). Pengetahuan tentang Covid-19 sangat penting dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19. Menurut Donsu tahun 2017 dalam (Purnamasari & Raharyani, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu, pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku.

Vaksin adalah cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah

penyakit menular (Makmun & Hazhiyah, 2020). Vaksinasi Covid-19 di Indonesia sudah mulai dilakukan berdasarkan prioritas sasaran yaitu meliputi SDM Tenaga Kesehatan, Petugas Publik dan Lansia. Vaksinasi Covid-19 dimulai pada hari Rabu, 13 Januari 2021 bertempat di Istana Kepresidenan. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemkes RI) total sasaran vaksinasi Covid-19 di Indonesia sebanyak 181.554.465. vaksinasi Covid-19 pada Lansia dengan jumlah total sasaran yaitu sebanyak 21.553.118 sampai tanggal 17 Maret 2021 vaksinasi ke 1 telah diikuti sebanyak 836.628 (3,88%) dan vaksinasi ke 2 sudah diikuti sebanyak 6.600 (0,03%) (Kemenkes RI, 2021).

Total Lansia yang sudah mengikuti vaksinasi Covid-19 masih sedikit oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin Covid-19 terhadap motivasi mengikuti vaksin Covid-19.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pra-Experimental* dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu tidak ada pembanding (kontrol). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu penentuan sample bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sample (sugiyono, 2010). Sampel dari penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Jambon Kecamatan Pulokulon yang beresiko melakukan pernikahan dini yang berjumlah 201 orang yaitu laki-laki 127 orang dan perempuan 74 orang

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1; Distribusi Berdasarkan Usia

Usia	(n)	(%)
60	12	17.6
61	11	16.2
62	7	10.3
63	2	2.9
64	2	2.9
65	9	13.2
66	8	11.8
67	4	5.9
68	3	4.4
69	4	5.9
70	6	8.8
Total	68	100.0

Tabel 2; Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	(n)	(%)
Laki-laki	40	58.8
Perempuan	28	41.2
Total	68	100.0

Tabel 3; Distribusi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	(n)	(%)
SD	61	89.7
SLTP	1	1.5
SLTA	6	8.8
Total	68	100.0

Tabel 4; Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	(n)	(%)
IRT	25	36.8
Pedagang	7	10.3
Petani	34	50.0
PNS	1	1.5
Pensiunan	1	1.5
Total	68	100.0

2. Analisis Univariat

Tabel 5; Distribusi Motivasi Lansia Sebelum Penkes Vaksinasi Covid-19

Motivasi	(n)	(%)
Kuat	10	14.7
Sedang	9	13.2
Lemah	49	72.1
Total	68	100.0

Tabel 6; Distribusi Motivasi Lansia Setelah Penkes Vaksinasi Covid-19

Motivasi	(n)	(%)
Kuat	10	14.7
Sedang	13	19.11
Lemah	45	66,17
Total	68	100.0

Tabel 4.7 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan motivasi lansia dalam mengikuti vaksin covid-19

Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Post Penkes Vaksin covid-19 Pre Penkes vaksin covid-19	-1.000a	0,317

hasil uji beda diatas menunjukkan nilai *p value* lebih besar dari 0,05 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang covid-19 dengan motivasi lansia dalam mengikuti vaksinasi di dusun ngablak desa ngraji kabupaten grobogan.

PEMBAHASAN

a. Usia

Usia Lansia terbanyak adalah usia 60 tahun yaitu 12 (17,6%) Lansia. Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin bertambahnya usia khususnya usia lanjut (Lansia) akan mengalami penurunan kemampuan menerima dan mengingat, hal ini dapat menghambat Lansia tersebut dalam hal mengingat dan memahami suatu informasi baru khususnya tentang vaksin Covid-19.

Menurut (Rusdianah, 2017) direntang usia Lansia yang semakin menua terjadi proses kemunduran kognitif maupun intelegensi dimana kemampuan penerimaan atau mengingat akan mengalami penurunan

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan terbanyak adalah SD yaitu 61 (89,7%) Lansia. Tingkat pendidikan Lansia di Dusun Ngablak ini masih tergolong rendah hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan lingkungan yang mayoritas Lansia pada zaman dahulu belum memprioritaskan pendidikan, sedangkan tingkat pendidikan Lansia berpengaruh terhadap pengetahuan Lansia itu sendiri karena sebagian besar Lansia dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki pengetahuan yang rendah. Tetapi hal ini tidak berlaku kepada Lansia yang memiliki motivasi/keinginan yang tinggi untuk belajar tentang informasi-informasi baru khususnya tentang vaksin Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Purwoko, 2018) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan responden memiliki hubungan yang bermakna yang dibuktikan dengan hasil (nilai $r = 8,205$ dengan $p = 0,038$), dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan

berhubungan dengan rendahnya tingkat pendidikan responden.

c. Pekerjaan

Pekerjaan Lansia terbanyak adalah Petani sebanyak 34 (50,0%) Lansia. Pada penelitian ini pekerjaan Lansia di Dusun Ngablak paling banyak adalah Petani. Hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan Lansia karena Lansia banyak menghabiskan waktu disawah dan dirumah, lansia yang pekerjaannya sebagai petani dan IRT hanya mendapatkan informasi melalui promosi kesehatan yang diberikan oleh pihak puskesmas dan bidan desa beserta kader-kader melalui toa masjid, berbeda dengan Lansia yang pekerjaannya sebagai PNS dan Pedagang dimana setiap hari bertemu dengan orang banyak hal tersebut dapat mempermudah seseorang dalam bertukar informasi atau pengetahuan.

Menurut (Merani et al., 2021) Pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan, apabila Seseorang yang mempunyai banyak sumber informasi dari pekerjaannya seseorang tersebut akan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak dan lebih luas. Notoatmodjo dalam (Rapa, 2019)

d. Pengaruh Pendidikan kesehatan pada Lansia Tentang Vaksin Covid-19 Terhadap Motivasi Mengikuti Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, tingkat pengetahuan Baik 6 (8,8%), tingkat pengetahuan Sedang 7 (10,3%), tingkat pengetahuan Kurang 55 (80,9%). Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yaitu usia Lansia yang telah mengalami penurunan kemampuan mengingat dan memahami. Kedua, ada pendidikan Lansia di Dusun Ngablak yang tergolong rendah hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pengetahuan Lansia. Ketiga, pekerjaan Lansia yang paling banyak adalah sebagai petani yang masih minim sumber informasi yang masuk, menurut (Rozi et al., 2017) juga menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan pekerjaan dan usia. Menurut (Hanum et al., 2019) motivasi adalah suatu dorongan kehendak dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi, motivasi lansia sebelum diberikan penkes dengan kategori Kuat 10 (14,7%), motivasi Sedang 9 (13,2%) dan kategori Lemah 49 (72,1%) dan setelah diberikan penkes dengan kategori Kuat 10

(14,7%), motivasi Sedang 13 (19,11%) dan kategori Lemah 45 (76,17%) Motivasi Lansia di Dusun Ngablak untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 ini masih rendah/lemah hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan Lansia tentang vaksin Covid-19 yang kurang, faktor tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah, faktor lingkungan yang masih banyak beredar berita-berita menyimpang tentang vaksin Covid-19. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan Lansia ragu-ragu untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Menurut (Aulia, 2020) juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor fisik dan proses mental, faktor lingkungan dan usia, situasi dan kondisi, fasilitas dan faktor instrinsik.

Pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan Notoatmojo (2007). Dari hasil pendidikan kesehatan yang telah di berikan masih banyak responden yang belum mengetahui tentang manfaat, dampak dan resiko yang ditimbulkan apabila tidak melakukan vaksin sehingga masih ada responden yang belum termotivasi untuk melakukan vaksinasi.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh pendidikan

kesehatan dengan motivasi lansia dalam mengikuti vaksinasi covid-19. Selain karna waktu penelitian yang terlalu singkat juga disebabkan karna jumlah responden yang terlalu banyak sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan masih belum mampu untuk meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti vaksinasi covid-19. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo (2007) bahwa Pendidikan kesehatan dapat di pengaruhi oleh faktor proses penyuluhan yang meliputi waktu penyuluhan yang tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan sasaran serta jumlah sasaran yang terlalu banyak. Lansia yang memiliki motivasi kuat mau mengikuti vaksin Covid-19 dikarenakan mereka mau mematuhi peraturan pemerintah dan mereka mengikuti perintah ketika ada instruksi untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 dan yang motivasinya lemah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, terpengaruh lingkungan yang mayoritas masih mempercayai berita *hoax* yang beredar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang vaksin covid-19 terhadap motivasi lansia dalam mengikuti vaksinasi peroleh *p-value* $0,317 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. L. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Lansia Dengan Motivasi Mengikuti Posyandu Lansia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4(2), 12–26.
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), 30–35.
<https://doi.org/10.32695/jkt.v10i1.28>
- Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan. 1(1).*
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (T. Utami (ed.)). Salemba Medika.
- Kemendes RI. (2021). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*.
<https://covid19.kemkes.go.id/dashboards/covid-19>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Masnun, M. A., Sulistyowati, E., & Ronaboyd, I. (2021). *Pelindungan Hukum Atas Vaksin COVID-19 Dan Tanggung Jawab Negara Pemenuhan Vaksin Dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan*. 17, 35–47.
- Merani, A. F., Iskamto, B., & Rosyad, Y. S. (2021). *Tuberkulosis Paru Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta*. 1(9), 64–73.
- Noer Febriyanti, et al. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7.
[file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article%20Text-499-1-10-20210424.pdf)
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestasi (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.
- Purnamasari, I., & Raharyani, E. A. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. Mei, 33–42.
- Purwoko, M. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Kanker Ovarium pada Wanita. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 45–48.
<https://doi.org/10.18196/mm.180214>
- Rapa, A. (2019). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Kelas VII Tentang Menstruasi Di SMPN 2 Kapala Pitu Tahun 2018. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 99–104.
<https://doi.org/10.31934/mppki.v2i2.564>
- Rozi, Utami, N. W., & Lasri. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pria PUS di Desa Mulyorejo Kecamatan

Ngantang Kabupaten Malang.
Nursing News, 2(3), 407–417.

09(02).

Rusdianah, E. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Pondok Kecamatan Babadan Ponorogo*.

WHO. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19)*.

<https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/question-and-answer-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>